



**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)  
PROGRAM STUDI ILMU PENYAKIT DALAM  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET**

Identitas Mata Kuliah		Identitas dan Validasi	Nama	Tanda Tangan
Kode Mata Kuliah	:	Dosen Pengembang RPS	:	
Nama Mata Kuliah	:	<b>Tropik Infeksi</b>		
Bobot Mata Kuliah (sks)	:	6 SKS	Koord. Kelompok Mata Kuliah	:
Semester	:	6 (enam)		
Mata Kuliah Prasyarat	:	-	Kepala Program Studi	: dr. Wachid Putranto SpPD-KGH
<b>Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)</b>				
<b>Kode CPL</b>		<b>Unsur CPL :</b>		
CP1	Menunjukkan rasa hormat, rasa iba dan integritas; tanggap dan meletakkan kepentingan pasien dan masyarakat di atas kepentingan pribadi, bertanggung jawab kepada pasien, masyarakat dan profesinya, dan berpegang teguh dalam menjalankan tugas dan pengembangan profesionalnya.			
CP2	Mampumenganalisis pengalaman praktik dan menunjukkan perbaikan berbasis praktik dengan menggunakan metodologi ilmiah.			
CP3	1. Berkomunikasi efektif, menunjukkan rasa hormat dan melayani ketika berinteraksi dengan pasien dan keluarganya. 2. Menggunakan keterampilan mendengarkan secara efektif, memberikan dan melengkapi informasi non-verbal yang efektif, bersifat menjelaskan, mempertanyakan dan keterampilan menulis.			
CP4	Mendapatkan dan menggunakan informasi yang berasal dari pasien dan populasi pasien yang lebih luas.			
CP5	Menjelaskan dan menerapkan ilmu pengetahuan dasar kedokteran dan penunjang klinik lainnya (biomedik, nutrisi dan farmakologi klinik) dalam rangka pemecahan masalah di bidang penyakit dalam.			
CP6	1. Melakukan wawancara medis dan pemeriksaan fisis sebagai upaya pengambilan data untuk dijadikan dasar diagnosis. 2. Membuat diagnosis dan tatalaksana berdasarkan informasi dan pililian pasien, bukti ilmiah terkini, dan pendapat klinik secara komprehensif, holistic dan paripurna.			
CP7	Memiliki kemampuan untuk bekejasama dengan pengelola dan pemberi pelayanan kesehatan khususnya dalam menilai, mengkoordinasi dan memperbaiki kinerja pelayanan kesehatan..			
<b>CP Mata kuliah (CPMK)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu menjelaskan berbagai agen patogen penyebab infeksi (virus, bakteri, parasit dan jamur), dan respon imun terhadap agen tersebut</li> <li>2. Mampu mendiagnosis dan melakukan tatalaksana komprehensif berbagai penyakit infeksi tropik</li> <li>3. Mampu menjelaskan pemeriksaan penunjang penyakit infeksi</li> <li>4. Mampu menjelaskan penatalaksanaan secara umum berbagai penyakit infeksi</li> <li>5. Mampu menjelaskan infeksi nosokomial</li> <li>6. Mampu menjelaskan dasar pemilihan antibiotik dan pengendalian resistensi</li> </ol>			

<b>Bahan Kajian Keilmuan</b>	: BK Imunologi, Fisiologi, Histologi, Patologi Anatomi, Farmakologi, Patologi Klinik, Kedokteran Komunitas, Epidemiologi
<b>Deskripsi Mata Kuliah</b>	: Infeksi tropik merupakan aktivitas pembelajaran yang membahas tentang penyakit infeksi tropik dan dasar penyakit dari infeksi tropik. Pembahasan blok ini secara terintegrasi yang melibatkan anatomi, fisiologi, histologi, biokimia, patofisiologi, patogenesis dan dasar-dasar farmakoterapi yang terkait dengan ke-3 topik tersebut
<b>Daftar Referensi:</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Braunwald, Fauci et al, 2010, <i>Harrison's Principles of Internal Medicine</i>. The McGraw-Hill Companies. US.</li> <li>2. Braunwald, Eugene dkk. 2006. <i>Buku Ajar Penyakit Dalam edisi VI</i>. Jakarta : EGC</li> <li>3. Brooks., G. F., 2005, <i>Mikrobiologi Kedokteran</i> (terj. Bag. Mikrobiologi FK Unair)., Edisi Bahasa Indonesia (ed 1), Penerbit Salemba Medika, Jakarta.</li> <li>4. Dirjen Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan. 2012. <i>Buku Saku Penatalaksanaan Kasus Malaria</i>. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI</li> <li>5. Gandahusada, Prof. dr. Srisasi. 2002. <i>Parasitologi Kedokteran edisi ketiga</i>. Jakarta: FKUI</li> <li>6. Ganiswarna Sulistia. 1995. <i>Farmakologi dan Terapi edisi IV</i>. Jakarta: Gaya Baru</li> <li>7. Garcia, L.S., 2001. <i>Diagnostic Medical Parasitology</i>. 4th Ed.</li> <li>8. Guntur Hermawan, 2006. <i>Sepsis dan Syok Septik</i>. Universitas Sebelas Maret</li> <li>9. Harijanto P, 2000, <i>Malaria Epidemiologi, patogenesis, manifestasi klinis &amp; penanganan</i>, EGC, Jakarta</li> <li>10. Katzung, G Bertram. 1998. <i>Farmakologi Dasar dan Klinik edisi VI</i>. Jakarta: EGC</li> <li>11. Lawrence, Papadakis, 2008, <i>Current Medical Diagnosis and Treatment</i>. The McGraw-Hill Companies. US</li> <li>12. Madigan., M. T., et al, 2006, <i>Brock Biology of Microorganism</i>, 11 ed, Prentice Hall Publ, USA</li> <li>13. Sherlock S, Dooley, 2004, <i>Disease Of The Liver And Biliary System</i>. 10th ed. Blackwell Science. United Kingdom.</li> <li>14. Sutaryo, 2004, <i>Dengue</i>, MEDIKA, FK UGM, Yogyakarta.</li> <li>15. Tortora., G. J., et al, 2007, <i>Microbiology an introduction</i>, 8 ed, The Benjamin/Cunming Publ Co, Inc., California, USA</li> <li>16. World Health Organisation. <i>Guidelines for The Treatment of Malaria- 3rd Edition</i>. Geneva: 2015.</li> <li>17. Yamaguchi T., 1992. (alih bahasa Leshmana Padmautra) <i>Atlas Berwarna Parasitologi Klinik</i></li> </ol>	

Tahap	Kemampuan akhir	Materi Pokok	Referensi	Metode Pembelajaran		Waktu	Pengalaman Belajar	Penilaian*	
				Luring	Daring			Indikator/kode CPL	Teknik penilaian dan bobot
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Mampu menjelaskan berbagai agen patogen penyebab infeksi (virus, bakteri, parasit dan jamur)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Struktur, replikasi (secara umum) - klasifikasi, patogenesis infeksi virus.</li> <li>2. Struktur sel pertumbuhan dan metabolisme, klasifikasi flora normal, patogenesis infeksi bakteri</li> <li>3. Struktur sel pertumbuhan dan metabolisme, klasifikasi, patogenesis infeksi helminth</li> <li>4. Struktur sel pertumbuhan dan metabolisme, klasifikasi, patogenesis infeksi protozoa</li> <li>5. Struktur dan pertumbuhan jamur, klasifikasi, flora normal, patogenesis jamur.</li> </ol>	Sda	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bimbingan teori (Kuliah dan Bimbingan)</li> <li>• Bimbingan konsultasi jaga</li> <li>• CBD/diskusi ilmiah</li> <li>• CBD/diskusi kasus diterima saat jaga (case conference tiap pagi)</li> <li>• Bedside teaching</li> <li>• Mini CEX (Mini-CLINICAL EVALUATION EXERCISE)</li> </ul>		<p>4 x 2 jam</p> <p>12 x 1 jam</p> <p>24 x 1 jam</p> <p>40 x 1 jam</p> <p>40 x 1,5 jam</p> <p>1 x 1 jam</p>	<p>- Landasan ilmu, pemikiran kritis dan telaah klinis.</p> <p>- Belajar mandiri</p> <p>- Presentasi</p>	<p>CP 1</p> <p>CP 2</p> <p>CP 3</p> <p>CP 4</p> <p>CP 5</p> <p>CP 6</p> <p>CP 7</p>	<p>Presentasi Jurnal</p> <p>Presentasi Kasus/refrat</p> <p>Pretes dan Postes CBD</p> <p>DOPS</p>

2.	Mampu mendiagnosis, melakukan tatalaksana komprehensif berbagai penyakit infeksi dan memberikan edukasi mengenai infeksi menular seksual serta pemahaman mengenai kekerasan seksual	<p>1. Penyakit infeksi virus: Demam Dengue, Demam Berdarah Dengue (DBD), Dengue Shock Syndrome (DSS), Chikungunya, Mumps, Human Immunodeficiency Virus (HIV), Infeksi saluran pernapasan atas (ISPA), Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS), Influenza A, Influenza A, Avian Influenza, Hepatitis A, Hepatitis B, Rubella, Infeksi cytomegalovirus, Varicella, Infeksi virus herpes simpleks tipe 1, Herpes zoster, Morbili, rabies, yellow fever</p> <p>2. Penyakit akibat infeksi parasit: Malaria, eptospirosis, amebiasis intestinal, giardiasis, toxoplasmosis</p> <p>3. Penyakit akibat cacing: helminthiasis, filariasis</p> <p>4. Penyakit akibat jamur: kriptokokus, kandidiasis sistemik</p> <p>5. Penyakit akibat bakteri: demam tifoid, sepsis, syok sepsis, MRSA, tetanus, disentri basiler, botulisme</p>	Sda	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bimbingan teori (Kuliah dan Bimbingan)</li> <li>• Bimbingan konsultasi jaga</li> <li>• CBD/diskusi ilmiah</li> <li>• CBD/diskusi kasus diterima saat jaga (case conference tiap pagi)</li> <li>• Bedside teaching</li> <li>• Mini CEX (Mini-CLINICAL EVALUATION EXERCISE)</li> </ul>		<p>4 x 2 jam</p> <p>12 x 1 jam</p> <p>24 x 1 jam</p> <p>40 x 1 jam</p> <p>40 x 1,5 jam</p> <p>1 x 1 jam</p>	<p>- Landasan ilmu, pemikiran kritis dan telaah klinis.</p> <p>- Belajar mandiri</p> <p>- Presentasi</p>	<p>CP 1</p> <p>CP 2</p> <p>CP 3</p> <p>CP 4</p> <p>CP 5</p> <p>CP 6</p> <p>CP 7</p>	<p>Presentasi Jurnal</p> <p>Presentasi Kasus/refrat</p> <p>Pretes dan Postes CBD</p> <p>DOPS</p>
----	---	--	-----	---	--	---	--	---	--

3.	Mampu menjelaskan pemeriksaan penunjang penyakit infeksi tropik	1.Pengumpulan dan pengiriman sampel penyakit infeksi: darah, urine, pus, feses 2.Pemeriksaan mikrobiologi 3.Pemeriksaan PCR	Sda	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bimbingan teori (Kuliah dan Bimbingan)</li> <li>• Bimbingan konsultasi jaga</li> <li>• CBD/diskusi ilmiah</li> <li>• CBD/diskusi kasus diterima saat jaga (case conference tiap pagi)</li> <li>• Bedside teaching</li> <li>• Mini CEX (Mini-CLINICAL EVALUATION EXERCISE)</li> </ul>		<p>4 x 2 jam</p> <p>12 x 1 jam</p> <p>24 x 1 jam</p> <p>40 x 1 jam</p> <p>40 x 1,5 jam</p> <p>1 x 1 jam</p>	<p>- Landasan ilmu, pemikiran kritis dan telaah klinis.</p> <p>- Belajar mandiri</p> <p>- Presentasi</p>	<p>CP 1</p> <p>CP 2</p> <p>CP 3</p> <p>CP 4</p> <p>CP 5</p> <p>CP 6</p> <p>CP 7</p>	<p>Presentasi Jurnal</p> <p>Presentasi Kasus/refrat</p> <p>Pretes dan Postes</p> <p>CBD</p> <p>DOPS</p>
4.	Mampu menjelaskan penatalaksanaan secara umum berbagai penyakit infeksi	1.Farmakokintek dan farmakodinamik antibiotik 2.Farmakokinetik dan farmakodinamik antivirus secara umum 3.Farmakokinetik dan farmakodinamik antiparasit secara umum 4.Farmakokinetik dan farmakodinamik antijamur secara umum	Sda	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bimbingan teori (Kuliah dan Bimbingan)</li> <li>• Bimbingan konsultasi jaga</li> <li>• CBD/diskusi ilmiah</li> <li>• CBD/diskusi kasus diterima saat jaga (case conference tiap pagi)</li> <li>• Bedside teaching</li> <li>• Mini CEX (Mini-CLINICAL EVALUATION EXERCISE)</li> </ul>		<p>4 x 2 jam</p> <p>12 x 1 jam</p> <p>24 x 1 jam</p> <p>40 x 1 jam</p> <p>40 x 1,5 jam</p> <p>1 x 1 jam</p>	<p>- Landasan ilmu, pemikiran kritis dan telaah klinis.</p> <p>- Belajar mandiri</p> <p>- Presentasi</p>	<p>CP 1</p> <p>CP 2</p> <p>CP 3</p> <p>CP 4</p> <p>CP 5</p> <p>CP 6</p> <p>CP 7</p>	<p>Presentasi Jurnal</p> <p>Presentasi Kasus/refrat</p> <p>Pretes dan Postes</p> <p>CBD</p> <p>DOPS</p>

5.	Mampu menjelaskan infeksi nosokomial	1. Definisi infeksi nosokomial, jenis infeksi nosokomial utama di RS, mekanisme terjadinya infeksi nosokomial, upaya pencegahan infeksi nosokomial	Sda	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bimbingan teori (Kuliah dan Bimbingan)</li> <li>• Bimbingan konsultasi jaga</li> <li>• CBD/diskusi ilmiah</li> <li>• CBD/diskusi kasus diterima saat jaga (case conference tiap pagi)</li> <li>• Bedside teaching</li> <li>• Mini CEX (Mini-CLINICAL EVALUATION EXERCISE)</li> </ul>		<p>4 x 2 jam</p> <p>12 x 1 jam</p> <p>24 x 1 jam</p> <p>40 x 1 jam</p> <p>40 x 1,5 jam</p> <p>1 x 1 jam</p>	<p>- Landasan ilmu, pemikiran kritis dan telaah klinis.</p> <p>- Belajar mandiri</p> <p>- Presentasi</p>	<p>CP 1</p> <p>CP 2</p> <p>CP 3</p> <p>CP 4</p> <p>CP 5</p> <p>CP 6</p> <p>CP 7</p>	<p>Presentasi Jurnal</p> <p>Presentasi Kasus/refrat</p> <p>Pretes dan Postes</p> <p>CBD</p> <p>DOPS</p>
----	--------------------------------------	--	-----	---	--	---	--	---	---

6.	Mampu menjelaskan dasar pemilihan antibiotic dan pengendalian resistensi	1.Prinsip terapi antibiotik profilaksis, empirik, definitif 2.Mekanisme resistensi, mekanisme penyebaran, resistensi, pengendalian transmisi resistensi	Sda	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bimbingan teori (Kuliah dan Bimbingan)</li> <li>• Bimbingan konsultasi jaga</li> <li>• CBD/diskusi ilmiah</li> <li>• CBD/diskusi kasus diterima saat jaga (case conference tiap pagi)</li> <li>• Bedside teaching</li> <li>• Mini CEX (Mini-CLINICAL EVALUATION EXERCISE)</li> </ul>		<p>4 x 2 jam</p> <p>12 x 1 jam</p> <p>24 x 1 jam</p> <p>40 x 1 jam</p> <p>40 x 1,5 jam</p> <p>1 x 1 jam</p>	<p>- Landasan ilmu, pemikiran kritis dan telaah klinis.</p> <p>- Belajar mandiri</p> <p>- Presentasi</p>	<p>CP 1</p> <p>CP 2</p> <p>CP 3</p> <p>CP 4</p> <p>CP 5</p> <p>CP 6</p> <p>CP 7</p>	<p>Presentasi Jurnal</p> <p>Presentasi Kasus/refrat</p> <p>Pretes dan Postes</p> <p>CBD</p> <p>DOPS</p>
----	--	--	-----	---	--	---	--	---	---

## NILAI UJIAN

Nilai Referat dan jurnal (15%) : .....x 15/100=.....

Nilai Kinerja dan perilaku (10%) : .....x10/100=.....

Nilai Pretes dan Postes (15%) : .....x 15/100=.....

Nilai Kasus Bangsal/MINI CEX/CBD(20%) : .....x 20/100=.....

Nilai Ujian OSCE (40%) : .....x 40/100=.....

Skor Total : .....

Nilai Akhir : .....

### Interpretasi skor :

A : sangat Baik Kompetensi (skor 80-100)

B : Baik Kompetensi (skor 70-79)

C/D : Tidak mencapai target kompetensi (skor <69)

- Nilai kondite Sufficient merupakan syarat lulus.

**LEMBAR PENILAIAN REFERAT/JURNAL**

**Nama / NIM** :.....

**Tempat rotasi/stase** :.....

**Judul** :.....

**Minggu ke** :.....

Komponen yang dinilai	Bobot Penilaian	Penilaian
Relevansi referat dengan Kompetensi	0-20	
Kebenaran pemahaman referat	0-25	
Relevansi bukti yang diajukan untuk memahami referat	0-30	
Professional Behavior (bertanggung jawab & memenuhi target yang telah ditetapkan)	0-25	
<b>Total</b>	<b>100</b>	

**Kesimpulan : Refleksi referat diterima/ditolak/perlu perbaikan (pilih salah satu)**

**Panduan Konversi Skor**

**Sufficient** apabila nilainya : **A** : sangat baik kompeten (skor 80-100)

**B** : baik kompeten (skor70-79)

**Insuffient** apabila nilainya : **C/D**: Tidak mencapai target kompetensi (skor<69)

**Bila ditolak/perlu perbaikan, tuliskan penugasan untuk memperbaikinya.**

.....

**Hasil penugasan : suficien/insuficien**

Surakarta,.....

**Tutor**

( )

## LEMBAR PENILAIAN KASUS

### LEMBAR PENILAIAN

Nama : ..... NIM : .....TGL UJIAN .....

Yang Dinilai	Angka Maks	Angka/ Nilai
<b>I. ANAMNESIS</b>		
a. Menuliskan keluhan utama beserta waktu	2	
b. Menuliskan RPS secara kronologis dan keluhan lainnya beserta pemeriksaannya	6	
c. Menjelaskan patofisiologi keluhan tersebut	4	
d. Menuliskan RPD, riwayat keluarga/ sosial- ekonomi- pendidikan, gizi yang mempengaruhi pengelolaan penderita	4	
e. Menyebutkan dugaan sementara & alasannya	4	
<b>II. PEMERIKSAAN JASMANI DAN LABORATORIUM</b>		
a. Menuliskan kelainan yang harus ditemukan untuk dasar diagnosa	15	
b. Mendemonstrasikan cara pemeriksaan kelainan tsb. dan beberapa pemeriksaan  (JVP, COR, PULMO, ABD)	5	
c. Mendapatkan, menuliskan dan menafsirkan kelainan Laboratorium rutin	4	
<b>III. DIAGNOSA</b>		
a. Menuliskan daftar masalah	2	
b. Menuliskan diagnosa lengkap	4	
c. Menjelaskan dasar diagnosa	4	
d. Menuliskan diagnosa banding lengkap	3	
e. Menjelaskan alasan diagnosa banding	3	
f. Menjelaskan patogenesis diagnosa	3	
<b>IV. RENCANA DIAGNOSTIK</b>		
a. Menuliskan rencana pemeriksaan penunjang diagnosa atau diagnosa banding	5	
b. Menjelaskan hasil pemeriksaan, yang diharapkan	5	
c. Menjelaskan prioritas 2 pemeriksaan	3	
d. Menafsirkan 2 contoh hasil pemeriksaan kasus serupa	3	
<b>V. RENCANA PENGOBATAN</b>		
	5	

a. Menuliskan rencana pengobatann dasar lengkap medikamentosa dengan dosisnya	5	
b. Menjelaskan maksud pengobatan	2	
c. Menuliskan resep 2 obat tersebut	2	
d. Menetapkan komplikasi dan pengobatannya	2	
e. Menjelaskan keadaan yang memerlukan rujukan		
<b>VI. PENCEGAHAN DAN RAMALAN</b>		
a. Menuliskan & menjelaskan ramalan diagnosa	3	
b. Menjelaskan faktor-faktor predisposisi, pencetus serta tindakan pencegahannya	2	

**Penguji I**

( )

Tabel . Kisi-Kisi Ujian pretes dan postest

No	Topik	Tinjauan				Jumlah Soal
		Ilmu Dasar	Mekanisme Penyakit	Penapisan Diagnosis	Manajemen	
1-5	Endokrin	2	1	1	1	5
6-10	Alergi imunologi	2	1	1	1	5
11-15	Kardiovaskuler	2	1	1	1	5
16-20	Geriatric psikosomatis	2	1	1	1	5
21-25	Pulmonology	2	1	1	1	5
26-30	gastrohepatologi	2	1	1	1	5
31-35	nefrologi	2	1	1	1	5
36-40	reumatologi	2	1	1	1	5
41-45	Hematologi dan onkologi	2	1	1	1	5
46-50	Kegawatan penyakit dalam	2	1	1	1	5
<b>Jumlah Soal Total</b>						<b>50</b>
Nilai= 2xjumlah soal benar						





**LEMBAR PENILAIAN MINI CEX**

Penilai	:	
Nama Mahasiswa	:	
Hari/Tanggal	:	
Problem pasien/diagnosis	:	
Situasi ruangan		<input type="checkbox"/> Poliklinik <input type="checkbox"/> Bangsal <input type="checkbox"/> UGD

**Isilah tabel penilaian di bawah ini dengan ANGKA berdasarkan rentang nilai yang ada di masing-masing kolom!**

Komponen Penilaian	Di bawah harapan	Sesuai Harapan	Di atas Harapan	Istimewa	Keterangan
	< 70,0	70,1 – 80,0	80,1 – 90,0	90,1 - 100	
1. Anamnesis					
2. Pemeriksaan Fisik					
3. Keputusan Klinis (Diagnosis)					
4. Manajemen Pasien					
5. Komunikasi dan Konsultasi					
6. Profesionalisme					
7. Organisasi/Efisiensi					
8. Penanganan Pasien Keseluruhan					
Jumlah Total	=				
Nilai (Jumlah total : 8)	=				

**Umpan Balik Terhadap Kompetensi Klinik Dokter Muda**

Sudah Baik	Perlu perbaikan
<i>Action plan yang disetujui bersama</i>	

Tandatangan Penilai

Tandatangan Dokter Muda

(.....)  
NIP.

(.....)  
NIM.

**LEMBAR PENILAIAN KINERJA STASE ILMU PENYAKIT DALAM**  
(dinilai di akhir stase)

Nama Dokter Muda :  
NIM :  
Tanggal :

**Isilah tabel penilaian di bawah ini dengan ANGKA berdasarkan rentang nilai yang ada di masing-masing kolom!**

No	Aspek Penilaian	Kinerja			
		Di bawah harapan (<70,0)	Sesuai harapan (70,1-80,0)	Di atas harapan (80,1-90,0)	Istimewa (>90,0)
<b>Kondite (Perilaku)</b>					
1.	<b>Disiplin dan Manajemen Waktu</b> (kehadiran dan menyelesaikan tugas tepat waktu)				
2.	<b>Partisipasi</b> (ikut serta memberi masukan, aktif mengutarakan pendapat dan rasionalisasi medis dalam setiap kegiatan pembelajaran)				
3.	<b>Tanggung Jawab</b> (dalam melaksanakan tugas, teliti dan tanggap)				
4.	<b>Kejujuran</b> (dalam mengerjakan tugas/ tidak mencontek/plagiasi; menjaga integritas)				
5.	<b>Kerja sama</b> (tenggang rasa, tolong menolong, tanggap membantu)				
<b>KLINIS</b>					
6.	<b>Ilmu Pengetahuan</b> (mempunyai ilmu yang memadai dan mampu menerapkannya dalam pengelolaan pasien)				
7.	<b>Keterampilan Medis Klinik</b> (keterampilan klinis memadai termasuk anamnesis, pemeriksaan fisik)				
8.	<b>Keterampilan mengatasi kegawatan medis</b> (kemampuan bertindak cepat dan tepat mengatasi kegawatdaruratan sekaligus menyadari keterbatasan kemampuan/wewenangnya)				
9.	<b>Keterampilan prosedural</b> (kemampuan menyelesaikan tindakan)				

	medis secara <i>lege artis</i> sesuai dengan SOP)				
<b>KOMUNIKASI</b>					
10.	<b>Kemampuan komunikasi efektif</b> (dengan pasien, keluarganya, sejawat, dan tenaga kesehatan lain)				
11.	<b>Kemampuan bekerja dalam Tim</b> (kerja sama dengan tim interprofesional)				
<b>PROFESIONALISME</b>					
12.	<b>Tanggung jawab profesional</b> (kejujuran, kehandalan, memahami tanggung jawab profesi dokter)				
13.	<b>Menyadari keterbatasan</b> (mengakui keterbatasan diri, merujuk, konsultasi pada saat yang tepat)				
14.	<b>Menghargai kepentingan dan pendapat pasien</b> (menjelaskan semua pilihan tindakan medis yang dapat dilakukan dan membiarkan pasien/keluarganya memilih yang terbaik untuk pasien ybs)				
15.	<b>Pengelolaan rekam medis</b> (selalu menulis data medis secara benar)				
<b>Komentar Pembimbing Klinik:</b>				<b>Nama Pembimbing Klinik:</b>	
				<b>Tanda Tangan:</b>	

**Tabel Kisi-Kisi nilai OSCE**

Station	Topik	Tinjauan					Nilai
		Anamnesis/ Pemeriksaan fisik	Prosedur Diagnosis /DD	Tatalaksana	Edukasi	Perilaku profesional	
1	Gastrohepatologi nefrologi						
2	Alergi imunologi Kegawatan penyakit dalam						
3	Kardiovaskuler Hematologi dan onkologi						
4	Geriatric psikosomatis						
5	Pulmonology reumatologi						
Nilai rata-rata							

RUBRIK PENILAIAN OSCE

STATION

KOMPETENSI	0	1	2	3	BOBOT	SKOR
1. Anamnesis	Peserta ujian tidak memfasilitasi pasien untuk menceritakan kesakitannya.	<p>Peserta ujian:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Memfasilitasi pasien untuk menceritakan kesakitannya namun sebagian besar pertanyaan tidak mengarah pada informasi yang relevan, akurat dan adekuat.</li> </ul>	<p>Peserta ujian:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Memfasilitasi pasien untuk menceritakan kesakitannya, namun sebagian kecil pertanyaan tidak mengarah pada informasi yang relevan, akurat dan adekuat.</li> </ul>	<p>Peserta ujian:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Memfasilitasi pasien untuk menceritakan kesakitannya dengan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai untuk mendapatkan informasi yang relevan, akurat dan adekuat.</li> </ul>	2	
2. Pemeriksaan Fisik	Peserta ujian tidak melakukan pemeriksaan fisik yang sesuai dengan masalah klinik pasien	Peserta ujian melakukan pemeriksaan fisik sesuai masalah klinik pasien	Peserta ujian melakukan cuci tangan sebelum dan setelah pemeriksaan, melakukan pemeriksaan fisik sesuai masalah klinik pasien dengan menggunakan teknik pemeriksaan yang benar	<p>Peserta ujian melakukan cuci tangan sebelum dan setelah pemeriksaan, melakukan pemeriksaan fisik sesuai masalah klinik pasien dengan menerapkan prinsip sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menggunakan teknik pemeriksaan yang benar</li> <li>Sistematik/runut</li> </ul>	3	
3. Melakukan tes/prosedur klinik atau interpretasi data untuk menunjang	Peserta ujian melakukan tes/prosedur yang tidak sesuai masalah klinik pasien,	Peserta ujian melakukan tes/prosedur sesuai masalah klinik pasien,	Peserta ujian melakukan tes/prosedur sesuai masalah klinik pasien secara lengkap	Peserta ujian melakukan tes/prosedur yang lengkap  DAN	2	

diagnosis banding/diagnosis		<b>ATAU</b> Menginterpretasikan data hasil pemeriksaan penunjang dengan tidak tepat	<b>DAN</b> menginterpretasi data hasil pemeriksaan penunjang secara lengkap namun menjelaskan kepada pasien dengan tidak tepat	menginterpretasi hasil pemeriksaan penunjang dengan lengkap dan menjelaskan kepada pasien dengan tepat		
4. Menentukan diagnosis dan diagnosis banding	Peserta ujian tidak dapat menentukan diagnosis dan diagnosis banding	Peserta ujian dapat menetapkan satu diagnosis banding	Peserta ujian dapat menetapkan beberapa diagnosis banding secara tidak lengkap	Peserta ujian menetapkan diagnosis dan diagnosis banding yang lengkap, sesuai dengan masalah klinik pasien	2	
5. Tatalaksana farmakoterapi	Peserta ujian memilih obat yang tidak tepat	Peserta ujian memilih obat dengan menerapkan beberapa prinsip berikut:  1. Tepat indikasi 2. Tepat dosis 3. Tepat sediaan 4. Tepat cara pemberian	Peserta ujian memilih obat dengan tepat sesuai seluruh prinsip berikut:  1. Tepat indikasi 2. Tepat dosis 3. Tepat sediaan 4. Tepat cara pemberian 5. Tepat harga  TETAPI tidak menuliskan resep dengan lengkap	Peserta ujian memilih obat dengan tepat sesuai seluruh prinsip berikut:  1. Tepat indikasi 2. Tepat dosis 3. Tepat sediaan 4. Tepat cara pemberian 5. Tepat harga  DANmenuliskan resep dengan lengkap dan benar.	2	
6. Komunikasi dan atau edukasi pasien	Peserta ujian sama sekali tidak melakukan 4 prinsip komunikasi	Peserta ujian menunjukkan kemampuan berkomunikasi dengan menerapkan salah satu prinsip berikut:  1. mampu membina hubungan baik dengan	Peserta ujian menunjukkan kemampuan berkomunikasi dengan menerapkan 2-3 dari 4 prinsip berikut:  1. mampu membina hubungan baik dengan pasien secara	Peserta ujian menunjukkan kemampuan berkomunikasi denganmenerapkan seluruh prinsip berikut:  1. mampu membina hubungan baik dengan	2	

		<p>pasien secara verbal non verbal (ramah, terbuka, kontak mata, salam, empati dan hubungan komunikasi dua arah, respon)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. mampu memberikan kesempatan pasien untuk bercerita dan mengarahkan cerita</li> <li>3. mampu untuk melibatkan pasien dalam membuat keputusan klinik, pemeriksaan klinik.</li> <li>4. mampu memberikan penyuluhan yang isinya sesuai dengan masalah pasien</li> </ol>	<p>verbal non verbal (ramah, terbuka, kontak mata, salam, empati dan hubungan komunikasi dua arah, respon)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. mampu memberikan kesempatan pasien untuk bercerita dan mengarahkan cerita</li> <li>3. mampu untuk melibatkan pasien dalam membuat keputusan klinik, pemeriksaan klinik.</li> <li>4. mampu memberikan penyuluhan yang isinya sesuai dengan masalah pasien</li> </ol>	<p>pasien secara verbal non verbal (ramah, terbuka, kontak mata, salam, empati dan hubungan komunikasi dua arah, respon)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. mampu memberikan kesempatan pasien untuk bercerita dan mengarahkan cerita</li> <li>3. mampu untuk melibatkan pasien dalam membuat keputusan klinik, pemeriksaan klinik.</li> <li>4. mampu memberikan penyuluhan yang isinya sesuai dengan masalah pasien</li> </ol>		
7. Perilaku profesional	<p>Peserta ujian tidak meminta izin secara lisan dan sama sekali tidak melakukan poin berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. melakukan setiap tindakan dengan berhati-hati dan teliti sehingga tidak membahayakan</li> </ol>	<p>Meminta izin secara lisan dan 1-2 poin berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. melakukan setiap tindakan dengan berhati-hati dan teliti sehingga tidak membahayakan pasien dan diri sendiri</li> </ol>	<p>Meminta izin secara lisan dan 3 poin berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. melakukan setiap tindakan dengan berhati-hati dan teliti sehingga tidak membahayakan pasien dan diri sendiri</li> <li>2. memperhatikan kenyamanan pasien</li> </ol>	<p>Meminta izin secara lisan dan melakukan di bawah ini secara lengkap:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. melakukan setiap tindakan dengan berhati-hati dan teliti sehingga tidak membahayakan pasien dan diri sendiri</li> </ol>	1	

	<p><b>pasien dan diri sendiri</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li><b>2. memperhatikan kenyamanan pasien</b></li> <li><b>3. melakukan tindakan sesuai prioritas</b></li> <li><b>4. menunjukkan rasa hormat kepada pasien</b></li> <li><b>5. mengetahui keterbatasan dengan merujuk atau melakukan konsultasi bila diperlukan</b></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li><b>2. memperhatikan kenyamanan pasien</b></li> <li><b>3. melakukan tindakan sesuai prioritas</b></li> <li><b>4. menunjukkan rasa hormat kepada pasien</b></li> <li><b>5. mengetahui keterbatasan dengan merujuk atau melakukan konsultasi bila diperlukan</b></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li><b>3. melakukan tindakan sesuai prioritas</b></li> <li><b>4. menunjukkan rasa hormat kepada pasien</b></li> <li><b>5. mengetahui keterbatasan dengan merujuk atau melakukan konsultasi bila diperlukan</b></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li><b>2. memperhatikan kenyamanan pasien</b></li> <li><b>3. melakukan tindakan sesuai prioritas</b></li> <li><b>4. menunjukkan rasa hormat kepada pasien</b></li> <li><b>5. mengetahui keterbatasan dengan merujuk atau melakukan konsultasi bila diperlukan</b></li> </ol>		
--	---	---	--	---	--	--